

## Manajemen Organisasi Kemahasiswaan (Studi terhadap Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan 2023/2024)

Muhammad Bagas F

Prodi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan

Email: [bagasfahriansyah16@gmail.com](mailto:bagasfahriansyah16@gmail.com)

### Abstrak

Manajemen organisasi yang baik diperlukan pengelolaan yang terarah, dan berkesinambungan maka sangat diperlukan manajemen yang baik, implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam sebuah aktifitas kelembagaan merupakan penentu utama bagi tujuan organisasi. Tujuan penelitian mendeskripsikan penerapan manajemen organisasi kemahasiswaan di Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Subjek penelitian Ketua Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan dan Anggota-anggota Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan dan objek penelitian adalah manajemen organisasi kemahasiswaan Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan. Pengabsahan data menggunakan uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Hasil penelitian meliputi : a) Perencanaan dirumuskan melalui rapat internal komisi, dilanjutkan rapat kerja, dilakukan di awal periode, namun belum memiliki visi dan misi; b) Pengorganisasian dilanjutkan dalam bentuk komisi-komisi dengan tugas masing-masing yang ditopang dengan adanya Job description; c) dalam penggerakan sebagian besar anggota SEMA tidak mengerti tugasnya, mayoritas bukan berlatar legislatif dan kehadirannya di rapat rendah dan belum melaksanakan amanah sesuai GBHO; d) pengawasan pelaksanaan tugas SEMA setiap bulan dan di akhir kegiatan, namun tidak semua anggota SEMA hadir dalam evaluasi tersebut.

**Kata Kunci:** *Manajemen; Organisasi; Kemahasiswaan; Perencanaan; Pengorganisasian, Penggerakan; Pengawasan.*

### Abstract

Good organizational management requires directional management, and sustainable it is very good management, implementation of management functions in an institutional activity is a major determinant of organizational goals. The purpose of the study describes the application of student organization management in the Student Senate of the STIKES Indah Medan. The study uses a qualitative descriptive approach. Data collection by interview, observation, and documentation. The data analysis uses data reduction techniques, data presentation, and data verification. The subject of the study was the STIKES Indah Medan Student Senate and the STIKES Indah Medan Student Senate and the object of the research was the management of the STIKES Indah Medan Student Senate. The data validation uses the test of credibility, transferability, dependability, and confirmability. The results of the study include: a) Planning was formulated through an internal meeting of the commission, followed by a work meeting, carried out at the beginning of the period, but did not yet have a vision and mission; b) Organizing is continued in the form of commissions with their respective tasks supported by the Job description; c) in actuating the majority of SEMA members who do not understand their duties, the majority are not in the legislative background and attendance at low meetings and have not carried out the mandate according to the GBHO; d) supervision of the implementation of SEMA tasks every month and at the end of the activity, but not all SEMA members attend the evaluation.

**Keywords:** *Management, Organization, Student Affairs, Planning, Organizing, Actuating, Monitoring.*

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus bangsa di masa depan. Dalam mengembangkan dirinya, mahasiswa tidak hanya memanfaatkan perkuliahan sebagai tempat belajar, berhimpun dalam organisasi kemahasiswaan juga merupakan sarana belajar bagi setiap mahasiswa guna mengembangkan kemampuan intelektual, kemampuan sosial, kemampuan religius, dan kemampuan lainnya.

Organisasi kemahasiswaan yang dibentuk oleh mahasiswa merupakan miniature state atau student government yang melaksanakan tugas dan fungsi seperti sebuah negara. Konsekuensi dari organisasi kemahasiswaan sebagai student government ialah segala aktivitasnya merupakan pendidikan politik. Jadi bisa dikatakan bahwa dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan maka seorang mahasiswa sedang belajar berpolitik.

Berorganisasi melalui organisasi kemahasiswaan merupakan hak bagi setiap mahasiswa. Hal ini juga sudah dituangkan dan diatur oleh Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 ayat 1 sampai 3 yang menyatakan bahwa :

1. Mahasiswa dapat membentuk organisasi kemahasiswaan.
2. Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk:
  - a. mewadahi kegiatan Mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi Mahasiswa,
  - b. mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan;
  - c. memenuhi kepentingan dan kesejahteraan Mahasiswa; dan
  - d. mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Organisasi kemahasiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan organisasi intra Perguruan Tinggi.

Menurut Launa (2000:32), organisasi kemahasiswaan kampus merupakan suatu wadah atau organisasi yang bergerak di bidang kemahasiswaan, yang di dalamnya dilengkapi dengan perangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, program kerja, dan elemen lainnya yang berfungsi mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi tersebut pada tujuan atau cita-cita akhir yang ingin dicapainya.

Menurut Joesoef (1978:23), organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang diharapkan mampu menampung seluruh kegiatan kemahasiswaan dan juga merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir atau bernalar secara teratur di luar perkuliahan formal, kemampuan berorganisasi, dan menumbuhkan kepemimpinan. Selanjutnya Joesoef (1978:25) menambahkan bahwa dibentuknya organisasi atau lembaga kemahasiswaan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mewujudkan kekuatan penalaran yang secara potensial dimilikinya, kelak apabila mahasiswa menerjunkan dirinya ke masyarakat setelah ia menyelesaikan studinya di perguruan tinggi.

Organisasi kemahasiswaan adalah sebuah wadah pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi, kepemimpinan, dan belajar menjalankan kegiatan, mulaidari yang bersifat akademik maupun non- akademik. Tujuan dari lembaga mahasiswa didirikan yakni untuk membuat suatu lembaga pemerintahan internal kampus dengan tujuan membantu pencapaian visi suatu perguruan tinggi. Tidak hanya itu, lembaga mahasiswa juga bertujuan untuk menanamkan budaya kritis dan kepekaan sosial kepada setiap mahasiswa terhadap internal kampus dalam hal mengkritisi setiap kebijakan rektorat beserta jajarannya maupun persoalan terhadap pemerintahan negara. Sudah seharusnya organisasi mahasiswa menjadi lembaga yang mandiri dan revolusioner serta menjadi stimulus setiap pergerakan mahasiswa.

Sebagai sebuah institusi yang bergerak di bidang SDM, STIKES Indah Medan memiliki lembaga-lembaga kemahasiswaan intra yang dilengkapi dengan visi, misi, hak, kewajiban, wewenang, tugas, tujuan, struktur, dan AD/ART. Di lingkungan STIKES Indah Medan terdapat

3 lembaga kemahasiswaan, yaitu SEMA (Senat Mahasiswa), DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa), dan UKM (Unit Kegiatan Kampus). Senat Mahasiswa merupakan Lembaga legislatif, ketuanya dipilih pada saat MUBES (Musyawarah Besar) melalui musyawarah mufakat dengan utusan penuh setiap fakultas yang masing-masing diwakilkan 5 orang, pada MUBES terakhir ketuanya terpilih secara aklamasi, sementara anggotanya dipilih secara keterwakilan setiap fakultas. Senat Mahasiswa mempunyai tugas sebagaimana dalam GBHO pasal 21 nomor 1, sebagai berikut :

1. Legislasi (membentuk peraturan-peraturan)
2. Aspirasi (memperjuangkan aspirasi mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan)
3. Pengawasan (kontrol terhadap BEM dan UKM)

Dalam Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) keluarga besar mahasiswa STIKES Indah Medan pada BAB 9 pasal 20 Senat Mahasiswa (SEMA) STIKES Indah Medan adalah Lembaga Tinggi (Legislatif) dalam Keluarga Besar Mahasiswa (KBM) STIKES Indah Medan. SEMA memiliki fungsi pertama, Menetapkan rancangan peraturan-peraturan organisasi. Kedua, pengawasan terhadap kinerja Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan UKM-UKM dalam melaksanakan Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO), program kerja dan berbagai aturan di bawahnya, dan yang pastinya adalah menjadi jembatan mahasiswa ketika ingin menyampaikan aspirasinya ke atasan.

Manajemen organisasi yang baik diperlukan pengelolaan yang terarah, dan berkesinambungan maka sangat diperlukan manajemen yang baik, implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam sebuah aktifitas kelembagaan merupakan penentu utama bagi tujuan organisasi. Oleh sebab itu kemampuan personal pengurus organisasi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, maupun pengawasan sebagai sebuah bangunan sistem merupakan keharusan yang harus tercapai dalam mengawal perjalanan roda organisasi.

SEMA STIKES Indah Medan memiliki tugas sebagaimana diatur dalam GBHO seperti membentuk peraturan-peraturan baru, menampung aspirasi mahasiswa, mengawasi DEMA, dan UKM dalam melaksanakan GBHO dan program kerja, namun persoalannya apakah selama ini mereka sudah melaksanakan ketiga fungsinya dengan efektif yang dilengkapi dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas hal ini menarik dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang pasti dan jelas. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai manajemen organisasi kemahasiswaan dengan judul Manajemen Organisasi kemahasiswaan (Studi terhadap Senat STIKES Indah Medan).

## **METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang tulisan, tingkah laku, dan ucapan yang dapat diamati dari seseorang atau individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.

Pendekatan kualitatif merupakan mekanisme kerja peneliti tidak berpedoman pada statistik atau matematika yang pengukuran hasil penelitian dimuat dalam skor atau angka tetapi dengan mengkategorikan nilai atau kualitasnya. Penelitian dengan menggunakan metode deskripsi yaitu proses kerja yang mempunyai tujuan untuk melukiskan, menggambarkan, atau menjelaskan situasi atau objek yang diteliti sesuai realita yang ada, (Rosady Ruslan, 2010: 215).

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif difokuskan pada Manajemen organisasi kemahasiswaan senat mahasiswa STIKES Indah Medan khususnya terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan. Data yang dikumpulkan melalui beberapa sumber, selanjutnya dianalisis satu persatu menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan logis, yang nantinya dapat mengungkapkannya secara konkrit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Senat Mahasiswa IAIN STIKES Indah Medan

Senat mahasiswa merupakan lembaga perwakilan mahasiswa ditingkatkan lembaga STIKES Indah Medan berfungsi menampung, mengakomodir, menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi mahasiswa sekaligus berfungsi sebagai kontrol terhadap pelaksanaan GBHO demi terwujudnya suasana demokratis dalam langkah untuk mewujudkan *Student Government*.

Dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam bagian, "SEMA adalah lembaga dalam struktur organisasi kemahasiswaan yang memegang fungsi kontrol terhadap pelaksanaan Garis Besar Haluan Program (GBHP) lembaga kemahasiswaan PTKI."

SEMA sekaligus sebagai lembaga normatif atau legislatif dan perwakilan tertinggi dilingkungan mahasiswa PTKI, yang memiliki fungsi menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, dan memiliki peran legislasi sebagai subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat PTKI. Sistem kerjanya adalah "kolektif-kolegial". Kolektif berarti bahwa dalam mengambil ketetapan dan keputusan yang mengata snamakan SEMA harus dilakukan melalui sebuah persidangan yang melibatkan anggota-anggotanya, sedangkan yang dimaksud dengan kolegial adalah tidak Adanya stratifikasi antar anggota, tidak ada perbedaan hak dan kewajiban, kecuali pada tanggung jawab fungsional administratif yang telah disepakati.

Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) keluarga besar mahasiswa STIKES Indah Medan pada bab 9 pasal 20 "Senat Mahasiswa (SEMA) STIKES Indah Medan adalah Lembaga Tinggi (Legislatif) dalam Keluarga Besar Mahasiswa (KBM) STIKES Indah Medan". SEMA memiliki fungsi pertama, Melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan UKM-UKKM dalam melaksanakan Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO), program kerja dan berbagai aturan di bawahnya. Kedua, Menetapkan rancangan peraturan- peraturan organisasi.

Secara kelembagaan SEMA sebagai lembaga legislatif bagi organisasi dibawahnya dan sebagai wadah penampung aspirasi mahasiswa ketika ada kejanggalan baik kejanggalan dari DEMA atas amanah mahasiswa yang diembannya, kegiatan kuliah tidak mendukung ataupun kebijakan lembaga yang mengarah ketidakadilan kehidupan kampus.

Senat Mahasiswa merupakan Lembaga legislatif, ketuanya dipilih pada saat MUBES (Musyawarah Besar) melalui musyawarah mufakat dengan utusan penuh setiap fakultas yang masing-masing diwakilkan 5 orang, juga anggotanya dipilih secara keterwakilan setiap fakultas. Senat Mahasiswa mempunyai 3 fungsi, yaitu :

1. Legislasi (membentuk peraturan-peraturan)
2. Aspirasi (memperjuangkan aspirasi mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan)
3. Pengawasan (kontrol terhadap DEMA dan UKM)

SEMA mempunyai peran untuk menciptakan kehidupan demokratis, menjaga perdamaian, serta suasana yang tenang di lingkungan kampus STIKES Indah Medan sehingga proses akademik dan kemahasiswaan berjalan dengan baik. Dalam GBHO STIKES Indah Medan BAB IX pasal 20 SEMA memiliki status dan fungsi, yaitu:

#### 1. Status

Berdasarkan GBHO STIKES Indah Medan (Dokumen GBHO KBM STIKES Indah Medan) BAB IX pasal 20, Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan (SEMA-I) adalah Lembaga Tinggi (Legislatif) dalam Keluarga Besar Mahasiswa (KBM) STIKES Indah Medan

#### 2. Fungsi

Sebagaimana di atas dalam GBHO STIKES Indah Medan (Dokumen GBHO KBM STIKES Indah Medan). BAB IX pasal 20 Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan (SEMA-I) (Dokumen GBHO KBM STIKES Indah Medan).berfungsi:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan UKM-UKKM dalam melaksanakan Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO), program kerja dan berbagai aturan di bawahnya.
- b. Menetapkan rancangan peraturan-peraturan organisasi.

- c. Menampung dan memperjuangkan aspirasi mahasiswa.
3. Sumber Daya Manusia Senat Mahasiswa IAIN Palangka Raya
- Berdasarkan Surat Keputusan Rektor STIKES Indah Medan (Dokumen SK Rektor) nomor : 019 tanggal 14 Januari tahun 2020 tentang kepengurusan Senat Mahasiswa (SEMA) STIKES Indah Medan periode 2023-2024, Sumber daya manusia Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan dan anggota berjumlah 15 yang dikelompokkan menjadi 4 komisi. Sebagaimana berikut.
- a. Fajar Nuari selaku Ketua.
  - b. Khairul selaku Wakil Ketua.
  - c. Hasana Amelia selaku Sekretaris.
  - d. Halimatun Sa'diyah selaku Bendahara
  - e. Saiful selaku Koordinator Komisi I Hukum dan perundangan
  - f. Abdul Hakim selaku Anggota Komisi I
  - g. Rizki Anugrah selaku Anggota Komisi I
  - h. M. Sazali selaku Anggota Komisi I
  - i. M. Reza Fahlevi selaku Koordinator Komisi II Aspirasi dan Advokasi
  - j. Mamlu' Aturrahman selaku Anggota Komisi II
  - k. Rizaldi selaku Anggota Komisi II
  - l. Muhammad Syukri selaku Anggota Komisi II
  - m. Anugrah Syahputra selaku Koordinator Komisi III Pengawasan dan Kelembagaan
  - n. Ibnu selaku Anggota Komisi III
  - o. Rida Nur Azizah selaku Anggota Komisi III
  - p. Aminullah Koordinator Komisi IV Informasi dan Publikasi
  - q. Arvyanur selaku Anggota Komisi IV
  - r. M. Abdillah selaku Anggota Komisi IV
  - s. Muhammad Nor cholis selaku Anggota Komisi IV

### Perencanaan

Menurut FN selaku ketua umum SEMA tentang visi, misi dan tujuan SEMA sejauh ini masih belum ada, namun tetap menjalankan tugas sebagaimana dalam GBHO STIKES Indah Medan BAB IX pasal 21 ayat 1, yaitu:

1. Mengawasi DEMA, UKM, dan UKKM dalam ranah Instiut yang melaksanakan program kerja sesuai GBHO minimal 3 bulan sekali.
2. Menyerap dan mengakomodir aspirasi mahasiswa dan menyalurkannya pada pihak-pihak yang terkait.
3. Memperjuangkan hak-hak mahasiswa secara maksimal dalam konteks akademik dan kemahasiswaan.
4. Merumuskan norma-norma yang berlaku dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan.

SEMA pada saat wawancara dengan ketua umum, masih belum memiliki visi dan misi. Padahal dalam organisasi visi dan misi adalah yang sangat penting. Visi merupakan gambaran tentang masa depan (future) yang realistis dan ingin mewujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini dan menjangkau masa yang akan datang. Hax dan Majluf dalam Akdon (2006) menyatakan bahwa visi adalah pernyataan yang merupakan sarana untuk:

1. Mengkomunikasikan alasan keberadaan organisasi dalam arti tujuan dan tugas pokok.
2. Memperlihatkan framework hubungan antara organisasi dengan stakeholders (sumber daya manusia organisasi, konsumen/citizen dan pihak lain yang terkait).
3. Menyatakan sasaran utama kinerja organisasi dalam arti pertumbuhan dan perkembangan.

Pernyataan visi, baik yang tertulis atau diucapkan perlu di tafsirkan dengan baik, tidak mengandung multi makna sehingga dapat menjadi acuan yang mempersatukan semua pihak dalam sebuah organisasi.

Bagi Organisasi, Visi adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil Organisasi yang di inginkan di masa datang. Imajinasi ke depan seperti itu akan selalu diwarnai oleh

peluang dan tantangan yang diyakini akan terjadi di masa mendatang. Dalam menentukan visi tersebut, SEMA harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan.

Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak yang berkepentingan di masa datang menurut Akdon (2007). Pernyataan misi mencerminkan tentang penjelasan produk atau pelayanan yang ditawarkan. Pernyataan misi harus:

1. Menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh organisasi dan bidang kegiatan utama dari organisasi yang bersangkutan.
2. Secara eksplisit mengandung apa yang harus dilakukan untuk mencapainya.
3. Mengundang partisipasi masyarakat luas terhadap perkembangan bidang utama yang digeluti organisasi.

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Jadi misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi. Dengan demikian, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya. “Sebenarnya untuk visi, misi dan tujuan perlu kami sampaikan bahwa sampai saat ini kami masih belum ada merencangkannya, namun kami tetap melaksanakan tugas kami sebagaimana dalam GBHO. (Wawancara dengan FN, 3 Februari 2020).”

Hal senada dengan ketua, hal itu juga disampaikan oleh MA (23/4) salah satu anggota SEMA. “iya benar saja kami masih belum memiliki visi dan misi, karena hal itu belum pernah kami rapatkan, tapi kita tetap mencoba menjalankan apa yang termaktub dalam GBHO sebagaimana fungsi kami sebagai SEMA”

Perencanaan program SEMA menurut FN (3/2), yaitu “Perencanaan SEMA kami rapatkan bersama seluruh anggota SEMA melalui Rapat Kerja, untuk menyusun program kerja yang akan kami laksanakan kedepannya.”

Hal itu juga disampaikan oleh MA (3/3) selaku anggota SEMA “dalam perencanaan SEMA kami rumuskan beserta setiap komisi melalui rapat kerja, nah disitu kami susun perencanaan.”

Perencanaan program kerja dimulai setiap awal priode selepas pelantikanyaitu bulan januari. Pernyataan tersebut ditambahkan oleh FN

(3/2), bahwa “yang terlibat dalam perencanaan itu, saya beserta seluruh anggota SEMA melalui rapat kerja. Setelah itu kami koordinasikan dengan wakil rektor bidang III selaku Pembina kami (Wawancara dengan FN, 3 Februari 2020).”

RN (25/4) juga menyampaikan hal yang sama “Semua anggota SEMA itu dilibatkan, namun pada prosesnya sulit mengumpulkan”

Dalam penyusunan program kerja SEMA tersebut, FN (3/2) mengatakan ada dua bentuk kegiatan yang ingin dijalankan yaitu pertama program yang termaktub dalam GBHO KBM STIKES Indah Medan seperti fungsi legislasi, aspirasi dan pengawasan. Kedua, adalah program operasional lainnya seperti mengadakan seminar-seminar, pelatihan, dan lain-lain.

“Penyusunan program kerja yang kami rancang ini ada dua sifat, pertama, memang kewajiban kami yang memang sudah diatur fungsinya sebagaimana dalam GBHO seperti Legislasi untuk merancang peraturan-peraturan, proram untuk menyerap aspirasi yang kiranya ada kebijakan yang memberatkan mahasiswa, dan yang terakhir adalah pengawasan terhadap UKM di STIKES Indah Medan. Sunahnya yaitu kami akan mengadakan seminar dan pelatihan dalam rangka meningkatkan SDM STIKES Indah Medan.”

Perencanaan program kerja SEMA yang akan dilaksanakan juga harus memiliki dasar atau pedoman sehingga terciptanya perencanaan yang baik. Senat Mahasiswa juga memiliki dasar atau pedoman dalam merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan mereka, sebagaimana pernyataan FN(3/2) yang menyatakan bahwa “Perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan memiliki dasar pelaksanaan yaitu GBHO KBM STIKES Indah Medan.”

Adapun tujuan SEMA dalam merencanakan program kerja tentunya untuk menjalankan sebagaimana tugas SEMA dalam GBHO berkaitan dengan program yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini juga sesuai dengan pernyataan MA (25/4), bahwa “Program yang kita rencanakan bertujuan agar menjalankan tugas SEMA dalam GBHO.”

Program Kerja yang dirumuskan merupakan realisasi dari tujuan SEMA periode 2013-2024 (Dokumen GBHO STIKES Indah Medan ). sebagai lembaga legislatif Mahasiswa pada umumnya, yaitu:

1. Mengawasi DEMA, UKM, dan UKKM dalam ranah Instiut yang melaksanakan program kerja sesuai GBHO minimal 3 bulan sekali.
2. Menyerap dan mengakomodir aspirasi mahasiswa dan menyalurkannya pada pihak-pihak yang terkait.
3. Memperjuangkan hak-hak mahasiswa secara maksimal dalam konteks akademik dan kemahasiswaan.
4. Merumuskan norma-norma yang berlaku dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan.

Pembina sekaligus Wakil Rektor Bidang III tidak secara langsung terlibat dalam rapat perencanaan SEMA, tetapi Pembina sebelumnya memberikan masukan dan saran program yang harus atau bisa dilaksanakan oleh SEMA. Keputusan hasil perencanaan program SEMA tetap berada pada pertimbangan pembina. Sebagaimana hasil wawancara dengan FN (3/2) yang mengungkapkan bahwa “Pembina berperan memberikan masukan dan arahan untuk program yang telah kami buat. Beliau juga berperan memberikan keputusan dari hasil perencanaan yang kami lakukan.”

Menurut RN, yang merupakan salah satu anggota SEMA mengatakan sebelum menyusun perencanaan dalam rapat SEMA, anggota sema menyerap aspirasi mahasiswa. Sebagai contoh, SEMA mengadakan seminar sekolah legislatif karena pada saat MUBESMA (Musyawarah Besar Mahasiswa) mahasiswa STIKES Indah Medan masih banyak yang belum memahami tugas pokok dan fungsi SEMA sebagai lembaga legisaltif mahasiswa.

“pada saat MUBESMA (Musyawarah Besar Mahasiswa) mahasiswa STIKES Indah Medan masih banyak yang belum memahami tugas pokok dan fungsi SEMA sebagai lembaga legisaltif mahasiswa, dan banyak yang meminta agar SEMA melakukan seminar legislatif. Nah berawal dari keresahan hati mahasiswa itu, makanya kami berinisiatif mengadakan seminar sekolah legislatif” (Wawancara dengan DBF, 25 Februari 2023)

Penganggaran biaya dilakukan ketika program itu akan dilaksanakan. Di SEMA, perencanaan biaya dilakukan dengan cara membuat proposal kegiatan, kemudian diajukan, dan ditelaah oleh pembina, lalu disetujui bagian perencanaan keuangan kampus. Hal itu juga disampaikan oleh HA (3/2) selaku Bendahara Umum bahwa.

“Perencanaan anggaran biaya biasanya kami yang membuat proposal, kemudian diserahkan ke Pembina untuk dipertimbangkan. Setelah itu, apabila disetujui baru diserahkan ke perencanaan keuangan kampus. Juga melalui proposal-proposal untuk sponsor dalam menambah anggaran”

Kemudian juga dijelaskan oleh FN pada tanggal 03 Februari 2023, bahwa “anggaran biaya kami buat dalam bentuk proposal. Kemudian proposal tersebut diserahkan dan dipertimbangkan oleh pembina. kemudian diserahkan ke diserahkan ke perencanaan keuangan kampus untuk memberikan persetujuan dan pencairan biaya.”

Anggaran untuk operasional dari SEMA sejumlah 2 juta untuk satu periode, namun pencairan dilakukan dua kali tiap semester hanya sejuta sekali. Anggaran operasional ini digunakan untuk kebutuhan SEMA seperti kertas, tinta, dan lain-lain.

SEMA dalam menyusun perencanaan tidak selalu berjalan lancar, ada beberapa kendala yang dalam penyusunan perencanaan ini, seperti pada individu internal SEMA yang sulit hadir untuk melakukan rapat, anggaran yang tidak pasti dalam jumlah berapa akan dcairan pihak kampus, wawancara dengan FN (3/2).

“yang sering menjadi kendala dalam perencanaan ini adalah individu internal SEMA yang sulit dikumpulkan, saya memahami kondisi personalianya yang rata-rata sudah semester atas yang juga banyak kesibukannya seperti fokus untuk tugas akhir skripsi, juga ada yang bekerja. Namun saya juga selalu memberi tahu dan menginformasikan kepada mereka mengenai jadwal rapat. Selain itu yang menjadi kendala saat ini adalah, anggaran yang masih belum ada kepastian jumlah berapa yang akan dikucurkan untuk SEMA sehingga kami sulit dalam menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan.”

Perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen karena di dalam perencanaan, arah dan tujuan sebuah lembaga di tentukan. Dengan dirumuskannya tujuan, maka strategi untuk mencapai tujuan tersebut juga dirumuskan dalam perencanaan. Di dalam perencanaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam berpikir, berimajinasi, dan mampu melihat masa depan tentang apa yang dapat menjadi tantangan dalam mencapai tujuan suatu lembaga. Selain itu juga, seseorang harus mempersiapkan cara atau strategi untuk mengatasi tantangan yang terjadi di masa mendatang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyusunan program kerja SEMA STIKES Indah Medan dilaksanakan melalui rapat kerja internal. melalui rapat kerja, semua program kerja yang dirumuskan dan dilaksanakan oleh semua pihak yang ada di internal SEMA serangkaian dari proses perencanaan mencakup penyampaian setiap komisi mengajukan setiap, penyesuaian dengan tugas pokok fungsi dan penyusunan proposal kegiatan dalam bentuk TOR & RAB.

Berdasarkan data di atas tersebut, SEMA melakukan perencanaan melalui rapat kerja untuk mempermudah dalam mencapai tujuan, Namun SEMA pada saat wawancara dengan ketua umum, masih belum memiliki visi dan misi. Perencanaan sebagai standar pengawasan atau mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya, mengetahui waktu pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan, mengetahui siapa yang terlibat baik kualifikasinya maupun kuantitasnya, mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, meminimalkan kegiatan yang tidak produktif dan mencapai kegiatan dengan efisien, memberikan gambaran kegiatan pekerjaan secara menyeluruh, memadukan beberapa sub-kegiatan, mendeteksi hambatan, dan mengarahkan pada pencapaian tujuan.

### **Pengorganisasian**

Pengorganisasian di SEMA STIKES Indah Medan dilakukan dengan menghubungkan setiap komisi dengan kegiatannya dan berorientasi pada pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap komisi memahami pentingnya peranan mereka dalam mencapai tujuan. Namun tetap pada prosesnya semua harus saling membantu tidak memandang dari komisi apapun, bahkan inti juga terkait.

Dalam menentukan penanggung jawab untuk merealisasikan kegiatan, SEMA mengadakan rapat pembentukan panitia. Berikut penjelasan Ketua STIKES Indah Medan (3/2):

“ Pembagian tugas ada pada saat rapat, biasanya saya akan membagi beberapa anggota sesuai dengan tugas komisinya untuk menampung aspirasi, pengawasan dan juga mengkaji advokasi, selebihnya saya hanya memberi arahan.”

“...Siapapun bisa terlibat dalam menghimpun saran atau aspirasi, yang terpenting mereka adalah orang-orang SEMA. Nanti hasilnya akan kita kaji dan dirapatkan” tambahnya.

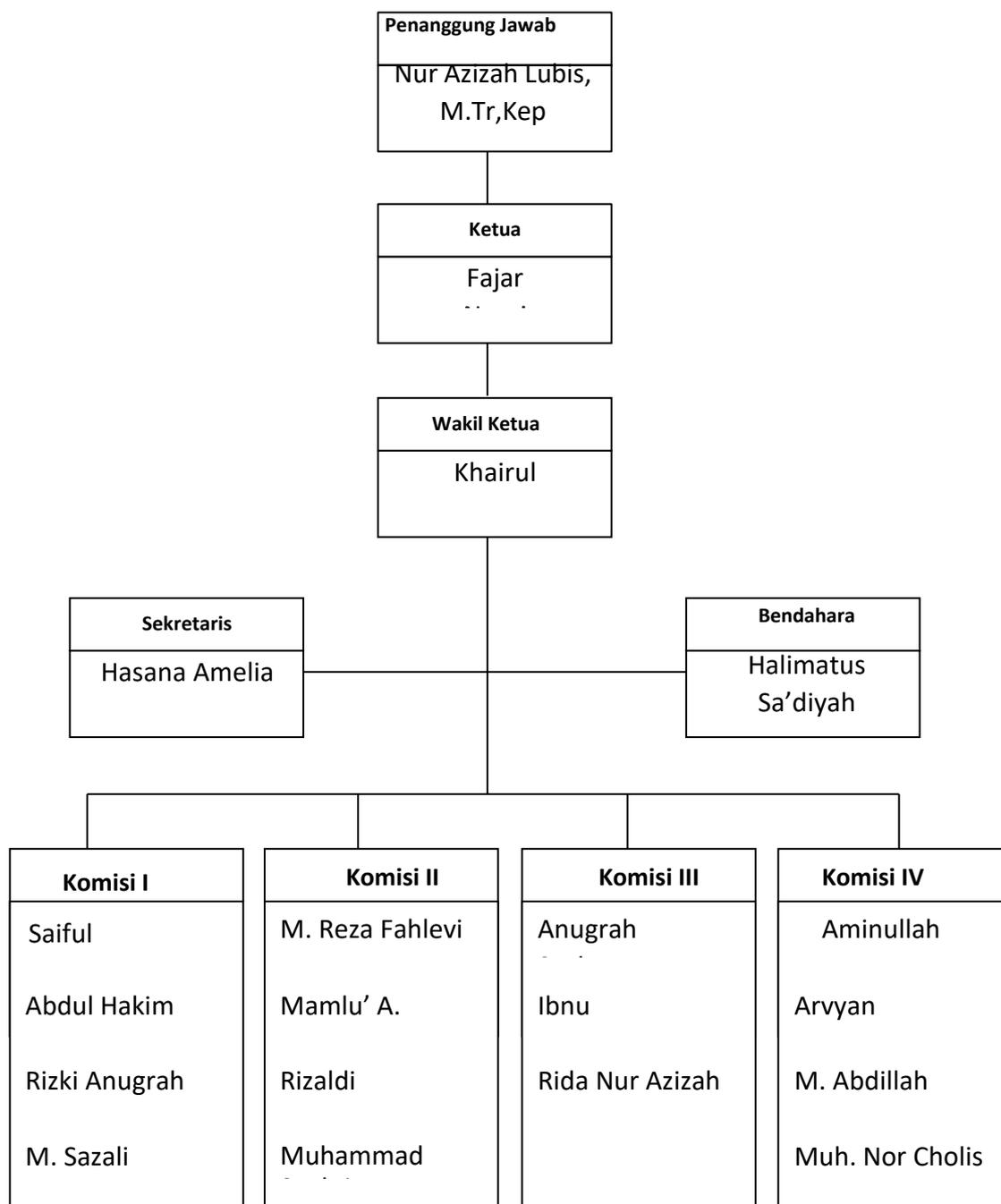
Penjelasan FN (3/2) :

“... Setiap ada rapat membahas terkait job-description (jobdes) tiap-tiap komisi. Meskipun kita memiliki jobdes masing-masing sebagai prioritas pekerjaan, tapi kita juga sering saling berkoordinasi untuk saling bantu dalam hal pekerjaan. Misal dalam pelaksanaannya saya sendiri sebagai ketua SEMA saya juga terkadang membantu bagian perlengkapan, dan apabila yang lain kesulitan dalam tugasnya maka yang tidak berkesibukan saya minta untuk membantuyannya dengan anggota lain yang bisa dalam bidang tersebut.”

Tambahnya :

“ ...dari awal kita sudah menekankan pada sistem kerja teamwork hal ini agar semua tidak ada yang merasa terbebani.”

SEMA STIKES Indah Medan memiliki 20 (dua puluh) orang yang bertugas membantu pengelolaan. Setiap komisi memiliki uraian tugas dan wewenang tertuang dalam job-description. Berdasarkan pada STIKES Indah Medan tahun 2023, uraian tugas anggota di kelompokkan dengan mengacu pada jabatannya, yaitu Pertama, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan bendahara, Komisi I Hukum dan perundangan, Koordinator Komisi II Aspirasi dan Advokasi, Komisi III Pengawasan dan Kelembagaan, dan Komisi IV Informasi dan Publikasi.



**Gambar 1. Struktur Organisasi SEMA IAIN Palangka Raya**

Apabila mengacu pada uraian tugas maka secara fungsional Ketua umum adalah pimpinan tertinggi dalam SEMA STIKES Indah Medan. Dalam organisasi, Ketua SEMA bertugas untuk memimpin setiap kali rapat, menentukan keputusan langkah SEMA kedepannya, mengkoordinir setiap komisi, dan bertanggung jawab keseluruhan SEMA. Berikut uraian tugas pokok Ketua SEMA (3/2) dalam Job-Description. "Mengkoordinir semua komisi, memimpin setiap kali rapat, menentukan keputusan langkah SEMA kedepannya, dan bertanggung jawab keseluruhan SEMA."

Setiap anggota berkewajiban untuk selalu bekerjasama dan berkoordinasi dalam lingkungan internal maupun di luar SEMA. Sebagaimana uraian tugas semua anggota komisi, selalu ada uraian tugas sebagai berikut:

“Bekerjasama dan berkoordinasi dengan anggota lain atau komisi lain baik di lingkungan SEMA sendiri maupun di lingkungan STIKES Indah Medan.”

Pengorganisasian di Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan dilakukan dengan menghubungkan komisi dengan tugasnya dan berorientasi pada pencapaian tujuan perencanaan. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap anggota memahami pentingnya peranan mereka dalam mencapai tujuan. Secara internal atau dalam artian organisasi di SEMA, proses pengorganisasian tampak berlangsung dengan baik, yang antara lain telah dirumuskannya *job description* dan pembagian tugas kerja anggota SEMA.

### **Penggerakan**

Sebagaimana dalam GBHO STIKES Indah Medan BAB IX pasal 20 Senat Mahasiswa STIKES Indah Medan (SEMA-I) berfungsi:

1. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan UKM-UKKM dalam melaksanakan Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO), program kerja dan berbagai aturan di bawahnya.
2. Menetapkan rancangan peraturan-peraturan organisasi (legislasi).
3. Menampung dan memperjuangkan aspirasi mahasiswa.

SEMA melakukan fungsi legislasi yang tertuang pada GBHO saat akhir periode atau kepengurusan melalui musyawarah besar mahasiswa (MUBESMA) dengan seluruh anggota SEMA, serta melibatkan seluruh keluarga besar mahasiswa STIKES Indah Medan yang diwakilkan oleh masing-masing UKM. Perumusan GBHO melalui proses musyawarah dan berbagai pertimbangan dalam kajian yang mendalam dengan didasari pikiran yang jernih tidak dibawah tekanan dan kepentingan politik. Di harapkan bahwa rumusan garis-garis besar haluan organisasi mampu menjadi haluan yang jelas secara garis besar dalam memaksimalkan fungsi dan peran organisasi yang ada di lingkungan STIKES Indah Medan, wawancara dengan FN,(3/2).

“kami seluruh anggota SEMA melakukan fungsi legislasi dilakukan pada saat akhir periode atau kepengurusan melalui musyawarah besar mahasiswa, dan melibatkan seluruh unsur UKM yang ada di keluarga besar mahasiswa.”

Selaras dengan penuturan Ketua, HA (25/04) menyatakan bahwa “Iya kami melakukan fungsi legislasi memang dilakukan pada saat mubesma, yang melibatkan seluruh UKM yang ada di IAIN Palangka Raya”

Namun menurut penuturan FN (25/4) hal ini tidak dilakukan oleh komisi II Aspirasi dan advokasi yang seharusnya menjadi tugas dari komisi tersebut. Audiensi dilakukan oleh sedikit dari anggota SEMA.

“kurangnya kesadaran tanggung jawab individu terhadap tugasnya menjadi kendala dalam kinerja SEMA, sehingga hanya sedikit dari kami untuk menggerakan SEMA”

SEMA dalam fungsi aspirasi juga menyerap aspirasi melalui media sosial seperti Instagram dan juga bias melalui Google Form. Hal ini dilakukan agar mudah menyerap aspirasi mahasiswa

“kami juga menyerap aspirasi mahasiswa melalui media social, selain memanfaatkan teknologi juga memudahkan kawa-kawan mahasiswa menyampaikan keluhannya. Karena kadang ada juga tipikal mahasiswa yang sungkan untuk menyampaikan keluhannya, melalui media social jadi lebih luwes menyampaikannya”

Hal selaras juga disampaikan dengan ketua, hal itu juga disampaikan oleh RA salah satu anggota SEMA pada 23 Februari 2023.

“iya kami juga membuka kolom aspirasi melalui media social seperti instagram dan google form, google form ini kami buat pada saat kami ingin melakukan audiensi pada saat permasalahan TOEFL berbayar, jadi kami perlu masukan dari kawan-kawan”

Dalam fungsi pengawasan SEMA terhadap UKM IAIN Palangka Raya yang termaktub dalam GBHO STIKES Indah Medan BAB IX pasal 21 poin 1, Mengawasi DEMA, UKM, dan

UKKM dalam ranah yang melaksanakan program kerja sesuai GBHO minimal 3 bulan sekali. SEMA meminta kepada setiap ketua organisasi untuk mengumpulkan masing-masing daftar program kerjanya, hal ini dilakukan langsung ketua SEMA.

Menurut FN (3/2), sampai sekarang fungsi pengawasan itu tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hanya saja hal ini sudah diwacanakan, "kami ingin kepada setiap ketua ukm untuk menyerahkan setiap program kerjanya kepada kami, namun hal ini belum direalisasikan."

Selaras dengan penuturan FN, RA (25/04) menyatakan bahwa

"iya, kami ingin meminta kepada setiap ketua ukm untuk menyerahkan prokerjanya kepada kami, hal ini dilakukan sebagai fungsi kami dalam pengawasan namun pada prosesnya masih belum direalisasikan. Saya juga sudah mengingatkan pada ketua, bahwa hal ini harus dilakukan"

Berdasarkan hasil wawancara dengan FN (3/02) diketahui pengurus yang menangani tugasnya sesuai pembagian tugasnya masih banyak belum memahami dengan tugasnya. Hal ini dikarenakan mayoritas sebelumnya personalia sema bukan dari orang-orang legislatif.

"kalau boleh jujur sejauh ini hanya beberapa orang yang memahami tugas pokok dan fungsinya, hal ini dikarenakan kebanyakan dari orang-orang sema latar belakangnya belum pernah berkecimpung di organisasi legislatif sema, ada yang sebelumnya dari DEMA fakultas, HMJ, dan UKM."

Selain karena tidak memahami tugas dan fungsi, banyak dari individu yang tidak menyadari peran dan keterlibatan mereka yang seharusnya jadi tanggung jawab, sehingga yang melaksanakan hanya sedikit dari seluruh anggota. Ketua melakukan komunikasi dan mengingatkan melalui pesan Whatsapp yang kami khusus untuk kami

Dalam hal melaksanakan kegiatan, seluruh anggota SEMA akan dilibatkan seluruhnya. Penjelasan FN (3/2).

"SEMA kalau dalam menyelenggarakan kegiatan akan dilibatkan semua komisi. Sebagai contoh kemarin kita melaksanakan kegiatan pelatihan legislative saling bahu membahu merealisasikannya sehingga semua terlibat."

Sejauh ini SEMA baru beberapa menyelenggarakan kegiatan seperti forum diskusi selasar, pelantikan, audiensi dan pelatihan legislatif. Wawancara dengan FN (3/2)

"kami baru melaksanakan beberapa kegiatan, seperti forum diskusi selasar sebagaimana salah satu fungsi kami aspirasi, juga pelatihan legislatif agar kami juga memahami fungsi legislatif di birokrasi itu seperti apa, sehingga bias diterapkan dalam SEMA.."

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja adalah tidak semua keseluruhan personalia sema membantu, sulitnya mengumpulkan masa kalau misalkan dalam menyelenggarakan seminar, dan keterbatasan dana. Wawancara dengan Bapak FN (3/2)

"ada beberapa hal yang menjadi kendala kami dalam melaksanakan program kerja, pertama pada saat rapat sulit mengumpulkan orang-orang sema karena mungkin dengan kesibukannya masing-masing yang tidak bias ditinggalkan, kedua adalah mengumpulkan masa untuk mengisi diskusi dan seminar di kampus ini sulit jadi kami memerlukan usaha ekstra, dan ketiga adalah keterbatasan dana dari kampus yang memang tidak bisa dipaksakan padahal kami punya ide-ide besar untuk melaksanakan kegiatan besar tetapi berpikir realistis makanya sulit terlaksana."

Hal senada juga diungkapkan oleh anggota SEMA Saudara MNC (3/3).

"memang hal yang menjadi masalah pada sema adalah sulitnya mengumpulkan internal-internal SEMA, mungkin karena yang lain juga ada kesibukan dan juga pekerjaan diluar jadi kita tidak bisa memaksa keadaan itu. Juga seperti dana yg menjadi kendala bagi kami" (Wawancara dengan Bapak MNC, 3 Maret 2023)."

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pengarahan yang dilaksanakan Ketua, selaku pimpinan dalam hal ini. Ada dua bentuk pengarahan yang diberikan, yaitu berupa perintah langsung atau arahan kepada anggotanya, ada pula dalam bentuk orientasi umumnya dalam forum rapat baik dalam rapat pembahasan jobdes, program kerja, dan evaluasi. Wawancara dengan Bapak FN (3/2).

“Saya melakukan pengarahan biasanya bias berupa perintah langsung yang bias saya sampaikan via Whatsapp atau pada saat bertemu langsung dan juga berupa forum rapat baik dalam rapat pembahasan jobdes, program kerja, dan evaluasi.”

Target atau waktu pelaksanaan setiap program kerja Senat Mahasiswa sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Kalaupun ada perubahan, hanya hitungan hari. Wawancara dengan FN (3/2)

“sejauh ini dalam perencanaan target atau waktu pelaksanaan program kerja kami sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, jadi kalaupun ditunda hanya 1-2 hari saja, tidak hitungan bulan.”

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan SEMA melakukan fungsi legislasi setiap akhir periode yang dilaksanakan melalui MUBESMA, ini melibatkan seluruh anggota SEMA dan juga seluruh UKM yg didelegasikan, untuk sama-sama merumuskan norma-norma yang berlaku dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan.

Dari segi fungsi Menampung dan memperjuangkan aspirasi mahasiswa, SEMA sudah sesuai dengan amanah GBHO seperti pada saat audiensi dengan pihak rektorat mengenai kebijakan pengurangan UKT, namun dalam prosesnya hal ini justru tidak dilakukan oleh komisi II Aspirasi dan Advokasi yang secara tugas menjadi tanggung jawab komisi.

Dalam fungsi pengawasan, SEMA tidak melakukan sebagaimana amanah GBHO STIKES Indah Medan BAB IX pasal 21 poin 1, Mengawasi DEMA, UKM, dan UKKM dalam ranah Institut yang melaksanakan program kerja sesuai GBHO minimal 3 bulan sekali. Terhitung sejak terbitnya Surat Keputusan Rektor STIKES Indah Medan tanggal 14 januari 2020, sampai pada saat penulisan penelitian ini tidak ada realisasi.

Setelah rancangan rencana mengalami kesulitan dalam tugas-tugas yang telah ditetapkan, hal ini dikarenakan unsur internalnya masih belum banyak memahami tugas pokok dan fungsinya, sulitnya mengumpulkan seluruh internal SEMA dikarenakan kesibukannya masing-masing juga dalam segi dana juga mengalami kesulitan baik dari Kampus maupun dari sponsor.

## **Pengawasan**

Fungsi pengawasan dalam hal ini terfokus pada substansi dari kegiatan sesuai dengan perencanaan awal. Sema melakukan evaluasi setiap habis kegiatan, atau pada saat rapat 1 bulan sekali. Wawancara dengan FN (3/2).

“kami melakukan evaluasi untuk sema dilakukan sebulan sekali, dan untuk evaluasi kegiatan dilakukan sehabis kegiatan. Namun pada saat evaluasi jarang sekali berhadir seluruh anggota... saya membuat standar dari evaluasi adalah dengan melihat kinerja kawan-kawan pada saat melaksanakan tugas sesuai tidak dengan subtansinya”

Berdasarkan data diatas, SEMA dalam menentukan standar dari evaluasi dengan melihat kinerja anggota-anggota pada saat melaksanakan tugas lalu menyesuaikan dengan subtansinya.

Proses pengawasan juga dilakukan oleh anggota, proses pengawasan yang dilaksanakan anggota dipertanggungjawabkan langsung kepada Ketua Umum SEMA STIKES Indah Medan. Setiap rapat anggota mengamati dan memberikan pendapat lalu disampaikan kepada Ketua, secara lisan. Secara lisan dilakukan apabila ada beberapa permasalahan internal maupun eksternal yang dianggap perlu segera diselesaikan secara bersama. Hal ini disampaikan oleh anggota SEMA Saudara RA (3/3).

“hak bagi seorang anggota juga berhak menyampaikan pendapat pada saat rapat evaluasi, baik itu evaluasi untuk ketua, anggota, maupun secara SEMA keseluruhan”

Hal selaras juga disampaikan IB (25/4).

“kita sebagai anggota juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat saat evaluasi, hal ini perlu dilakukan”

Laporan tertulis dilakukan setiap setahun sekali, yang kemudian menjadi bahan pembahasan dalam rapat evaluasi yang dilaksanakan SEMA sekali setahun, biasanya sema akan memilih waktu diujung periode sebelum Musyawarah Besar Mahasiswa STIKES Indah

Medan, dan laporan yg berbentuk LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) akan disampaikan ke Penanggung jawab . Berikut pernyataan Ketua

“Kita melakukan rapat evaluasi diujung periode, mengevaluasi kinerja sema selama satu periode. Lalu kami buat dalam bentuk LPJ dan di serahkan ke wakil rektor 3 bidang kemahasiswaan dan kerjasama”.

Berdasarkan data diatas pengawasan dalam internal SEMA dilakukan setiap sebulan sekali atau bisa sehabis kegiatan berlangsung dan setiap akhir periode. Namun pada prosesnya tidak semua personlia SEMA hadir, hal ini menjadi kendala dalam pelaksanaan mengukur penampilan kerja, menimbang hasil terhadap tujuan dan mengambil tindakan yang dibutuhkan dengan benar agar dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi tersebut.

SEMA membuat laporan tertulis dalam bentuk Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) hasil rapat evaluasi akhir periode dan langsung diberikan ke Pembina yaitu Wakil Rektor Bidang III yang dibuat pada saat akhir periode.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Raudhatul Jannah Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa:

### **1. Perencanaan**

Perencanaan organisasi kemahasiswaan senat mahasiswa dirumuskan melalui rapat kerja internal. melalui rapat kerja komisi, yang hasilnya dibahas melalui rapat kerja SEMA. Semua program kerja yang dirumuskan dan dilaksanakan oleh semua pihak yang ada di internal SEMA.dilakukan di awal periode, namun belum memiliki visi dan misi

### **2. Pengorganisasian**

Pengorganisasian organisasi kemahasiswaan senat mahasiswa dilakukan dengan menghubungkan komisi dengan tugasnya dan berorientasi pada pencapaian tujuan perencanaan. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap anggota memahami pentingnya peranan mereka dalam mencapai tujuan. Setiap komisi memiliki uraian tugas dan wewenang tertuang dalam job-description. Dalam job-description tahun 2023, uraian tugas staf di kelompokkan dengan mengacu pada jabatannya, yaitu Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan bendahara, Komisi I Hukum dan perundangan sejumlah 4 orang, Koordinator Komisi II Aspirasi dan Advokasi sejumlah 4 orang, Komisi III Pengawasan dan Kelembagaan sejumlah 3 orang, dan Komisi IV Informasi dan Publikasi sejumlah 4 orang.

### **3. Penggerakan**

Penggerakan organisasi kemahasiswaan senat mahasiswa, sebagian besar anggota SEMA yang menangani tugasnya sesuai pembagian tugasnya masih banyak belum memahami tugasnya. Mayoritas personalia SEMA bukan dari orang-orang yang pernah mengikuti organisasi legislatif seperti SEMA di tingkat Fakultas dan dalam setiap rapat sangat sulit mengumpulkan seluruh anggota komisi padahal sudah diminta untuk berhadir. Hal ini menjadi kendala dalam merealisasikan perencanaan yang telah dirancang. Dalam fungsi pengawasan, SEMA tidak melakukan sebagaimana amanah GBHO STIKES Indah Medan BAB IX pasal 21 poin 1, Mengawasi DEMA, UKM, dan UKKM dalam ranah Institut yang melaksanakan program kerja sesuai GBHO minimal 3 bulan sekali. Terhitung sejak pelantikan tanggal 14 januari 2023, sampai pada saat penulisan penelitian ini tidak ada realisasi.

### **4. Pengawasan**

Pengawasan organisasi kemahasiswaan senat mahasiswa dilakukan setiap sebulan sekali atau sehabis kegiatan berlangsung dan setiap akhir periode, namun dalam prosesnya tidak semua anggota SEMA hadir, sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan mengukur penampilan kerja, menimbang hasil terhadap tujuan dan mengambil tindakan yang dibutuhkan dengan benar agar dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Saebeni Beni Ahmad. 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Akdon. 2006. *Strategis Managemen for Educational Management*, Bandung: Alfabeta.
- Bangun,Wilson. 2008.*Intisari Manajemen*,Bandung: RefikaAditama. George R. Terry. 2016, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi aksara
- Hanafi Mamduh. 2003. *Manajemen*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKP.
- Hasibuan Malayu. 2014, *Manajemen: Dasar, pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. R.Terry,George. 1993.*Prinsip-PrinsipManajemen*, Terj.J.Smith,Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins Stephen, Coulter Mary. 2010. *Manajemen*, Jakarta: Penerbit Erlangga Siagaan, P.Sondang.2004. *Filsafat Administrasi*,Jakarta: BumiAksara.
- Sudjana,D.1992. *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Nusantara Press.
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Elfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Torang Syamsir. 2014, *Organisasi dan Manjemen*, Bandung: Alfabeta Tampubolon
- Manahan. 2012, *Perilaku Keorganisasian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Umam Khaerul. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ungguh Muliawan, Jasa. 2014. *Metodologi Penelitian pendidikan:Dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Winardi. 1993.*Asas-AsasManajemen*,Bandung: Alumni.
- Winardi. 2004, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta: Kencana.
- Yunus Hadi Sabari Yunus. 2010, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joesoef, d. 1978. *Normalisasi Kehidupan Kampus dan Bentuk Penataan Kembali Kehidupan Kampus*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Laura, Widya. 2000. *Gerakan Intelektual dan Akai Massa Mahasiswa Era Orde Baru*.